

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Persetujuan Uji Ahli

A. LEMBAR PERSETUJUAN UJI AHLI

Kepada Yth.

Koordinator Program Studi S2 Teknologi Pendidikan
di tempat

Dengan hormat, berkenaan dengan penyusunan tesis:

Nama : Mohamad Irsan Hadi
NIM : 2429071004
Judul : Pengaruh Model Problem-Based Flipped Learning Terhadap
Tesis Kemampuan Berpikir Kritis Dan Kreatif Siswa

Saya mohon surat pengantar untuk uji ahli. Adapun nama-nama ahli yang sudah
disetujui oleh Pembimbing I/Pembimbing II sebagai berikut.

1. Prof. Dr. Harpandi Dahri., MA
2. Dr. Suparman., M.Pd.I

Bersama ini juga kami lampirkan persetujuan Pembimbing I/Pembimbing II untuk uji
ahli. Demikian yang dapat saya sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya
disampaikan terima kasih.

Hormat saya,



Mohamad Irsan Hadi
NIM. 2429071004

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING I/DOSEN PEMBIMBING II UNTUK UJI AHLI	
Pembimbing I	Pembimbing II
	
Prof. Dr. I Komang Sudarma., S.Pd., M.Pd M.Pd NIP.197204202001121001	Dr. I Kadek Suartama., S.Pd., NIP.198104142006041001

Lampiran 2. Lembar Persetujuan Penelitian

B. LEMBAR PERSETUJUAN MELAKUKAN PENELITIAN

Kepada Yth.

Koordinator Program Studi S2 Teknologi Pendidikan

di tempat

Dengan hormat, berkenaan dengan penyusunan tesis:

Dengan hormat, berkenaan dengan penyusunan tesis:

Nama : Mohamad Irsan Hadi

NIM : 2429071004

Judul : Pengaruh Model Problem-Based Flipped Learning Terhadap

Tesis Kemampuan Berpikir Kritis Dan Kreatif Siswa

Saya mohon surat pengantar untuk melakukan penelitian. Bersama ini juga kami lampirkan persetujuan Pembimbing I/ Pembimbing II untuk melakukan penelitian. Demikian yang dapat saya sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Hormat saya,



Mohamad Irsan Hadi
NIM. 2429071004

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING I/DOSEN PEMBIMBING II UNTUK UJI AHLI	
Pembimbing I	Pembimbing II
	
Prof. Dr. I Komang Sudarma., S.Pd., M.Pd M.Pd NIP.197204202001121001	Dr. I Kadek Suartama., S.Pd., NIP.198104142006041001

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
PROGRAM PASCASARJANA

Jalan Udayana No. 11 Singaraja, Bali 81116 Telepon. 081999446444 Laman www.pasca.undiksha.ac.id

Nomor : 6185/UN48.14.1/PT.02.05/2025
Lamp : -
Perihal : Mohon Izin Pengambilan Data

Yth. Kepala Sekolah SMP IT AL Hasaniyah NW Jenggik
di tempat

Dengan hormat, dalam rangka pengumpulan data untuk Penelitian Tesis mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat menerima dan mengijinkan mahasiswa kami dengan identitas:

Nama : Mohamad Irsan Hadi
NIM : 2429071004
Program studi : Teknologi Pendidikan (S2)
Judul Penelitian : PENGARUH MODEL PROBLEM-BASED FLIPPED LEARNING TERHADAP KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS DAN KREATIF SISWA

untuk mendapatkan data/informasi yang dibutuhkan oleh mahasiswa dalam melakukan penelitian.
Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Singaraja, 04 Desember 2025

a.n Direktur,
Wakil Direktur I,



Ida Bagus Putu Arnyana
NIP. 195812311986011005

Tembusan :
1. Kepala Subbagian Program Pascasarjana
2. Mahasiswa yang bersangkutan

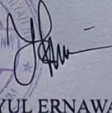


Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik

Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BsrE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan *qr code* yang telah tersedia

Lampiran 4. Surat Pernyataan Telah Penelitian

	PONDOK PESANTREN AL-HASANIYAH NAHDLATUL WATHAN (NW) SMP IT AL HASANIYAH NW JENGGIK TERAKREDITASI "B" NPSN : 69874366 <i>Alamat :Jln Negara Km 2 Desa Jenggik Kec. Terara Kab. Lombok Timur-NTB KodePos 83663</i>	
SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN		
Nomor: 188/I.E.2014/PP.HS/V/2026		
Yang bertanda tangan di bawah ini. Kepala sekolah SMP IT AL HASANIYAH NW JENGGIK menerangkan bahwa:		
Nama	:	Mohamad Irsan hadi
NIM	:	24290710004
Perguruan Tinggi	:	Universitas Pendidikan Ganesha
Fakultas	:	Pascasarjana
Program Studi	:	Teknologi Pendidikan
Mahasiswa tersebut, telah melakukan Penelitian di SMP IT AL HASANIYAH NW JENGGIK dari bulan Februari-Maret dengan judul Pengaruh Model Problem-Based Flipped Learning Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis dan Kreatif Siswa.		
Demikian Informasi Surat Keterangan ini kami buat, untuk dipergunakan sebagaimana intinya.		
Jenggik, 30 Mei 2026 Kepala Sekolah   YUL ERNAWATI, S.Pd		

Lampiran 5. Lembar Validasi RPP PBFL

A. RPP Problem-Based Flipped Learning (PBFL)

Judul : Pengaruh Model Problem-Based Flipped Learning (PBFL) terhadap Keterampilan Berpikir Kritis dan Kreatif Siswa
 Nama : Mohamad Irsan Hadi
 NIM : 2429071004
 Program Studi : S2 Teknologi Pendidikan

Petunjuk!

Mohon memberikan tanda centang (✓) pada kolom penilaian yang tersedia sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu terhadap RPP yang disajikan.

No	Aspek yang Divalidasi	Relevan	Tidak Relevan
1	Tujuan pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran	✓	
2	Kesesuaian kegiatan pembelajaran dengan sintaks PBFL	✓	
	Terdapat kegiatan Flipped Learning (pra-kelas)	✓	
	Terdapat kegiatan belajar mandiri sebelum pembelajaran	✓	
	Terdapat penggunaan media digital sebagai sumber belajar	✓	
	Terdapat LKPD berbasis masalah	✓	
	Terdapat kegiatan orientasi masalah	✓	
	Terdapat kegiatan pengorganisasian peserta didik	✓	
	Terdapat kegiatan investigasi dan pengumpulan informasi	✓	
	Terdapat kegiatan analisis dan pengembangan solusi	✓	
	Terdapat kegiatan presentasi hasil diskusi	✓	
	Terdapat kegiatan refleksi pembelajaran	✓	
3	Kegiatan pembelajaran memberikan kesempatan berpikir kritis siswa	✓	
4	Kegiatan pembelajaran memberikan kesempatan berpikir kreatif siswa	✓	
5	Media pembelajaran mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran	✓	
6	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	✓	
7	Kesesuaian metode dengan model PBFL	✓	
8	Kesesuaian alokasi waktu pembelajaran	✓	
9	Kesesuaian teknik penilaian dengan tujuan pembelajaran	✓	
10	RPP layak digunakan dalam penelitian	✓	

Catatan:

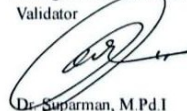
Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang dilakukan, instrumen tes keterampilan berpikir kritis ini dinyatakan:

- 1) Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
- 2) Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
- 3) Tidak layak digunakan untuk uji coba

(Mohon diingkari sesuai penilaian)

Rarang, 05 Februari 2026
 Validator


 Dr. Suparman, M.Pd.I

Lampiran 6. Lembar Validasi RPP Direct Instruction

B. RPP Direct Instruction (DI)

Judul : Pengaruh Model Problem-Based Flipped Learning (PBFL) terhadap Keterampilan Berpikir Kritis dan Kreatif Siswa
 Nama : Mohamad Irsan Hadi
 NIM : 2429071004
 Program Studi : S2 Teknologi Pendidikan

Petunjuk!

Mohon memberikan tanda centang (✓) pada kolom penilaian yang tersedia sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu terhadap RPP yang disajikan.

No	Aspek yang Divalidasi	Relevan	Tidak Relevan
1	Tujuan pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran	✓	
2	Kesesuaian kegiatan pembelajaran dengan sintaks Direct Instruction	✓	
	Terdapat kegiatan penyampaian tujuan pembelajaran	✓	
	Terdapat penyajian materi secara sistematis	✓	
	Terdapat pemberian contoh	✓	
	Terdapat latihan terbimbing	✓	
	Terdapat pengecekan pemahaman dan umpan balik	✓	
	Terdapat latihan mandiri	✓	
3	Kegiatan pembelajaran mendukung pemahaman konsep siswa	✓	
4	Kegiatan pembelajaran melibatkan partisipasi siswa	✓	
5	Kesesuaian metode dengan model Direct Instruction	✓	
6	Kesesuaian alokasi waktu pembelajaran	✓	
7	Kesesuaian teknik penilaian dengan tujuan pembelajaran	✓	
8	RPP layak digunakan dalam penelitian	✓	

Catatan

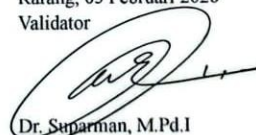
Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang dilakukan, RPP ini dinyatakan:

- ① Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan setelah revisi
3. Tidak layak digunakan

(Mohon dilingkari sesuai penilaian)

Rarang, 05 Februari 2026
 Validator


 Dr. Suparman, M.Pd.I

Lampiran 7. Lembar Validasi LKPD *Problem-Based Flipped Learning*

C. LKPD Problem-Based Flipped Learning (PBFL)

Judul : Pengaruh Model Problem-Based Flipped Learning (PBFL) terhadap Keterampilan Berpikir Kritis dan Kreatif Siswa
 Nama : Mohamad Irsan Hadi
 NIM : 2429071004
 Program Studi : S2 Teknologi Pendidikan

Petunjuk!

Mohon memberikan tanda centang (✓) pada kolom penilaian yang tersedia sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu terhadap LKPD yang disajikan.

No	Aspek yang Divalidasi	Relevan	Tidak Relevan
1	Kesesuaian aktivitas LKPD dengan sintaks PBFL	✓	
	LKPD mendukung kegiatan pra-kelas	✓	
	LKPD memuat masalah kontekstual	✓	
	LKPD memfasilitasi investigasi masalah	✓	
	LKPD mengarahkan analisis masalah	✓	
	LKPD memfasilitasi pengembangan solusi	✓	
	LKPD mendorong presentasi hasil diskusi	✓	
	LKPD memuat kegiatan refleksi	✓	
2	Kesesuaian LKPD dengan tujuan pembelajaran	✓	
3	Kejelasan petunjuk penggunaan LKPD	✓	
4	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	✓	
5	LKPD mendorong keterampilan berpikir kritis	✓	
6	LKPD mendorong keterampilan berpikir kreatif	✓	
7	LKPD mendukung pembelajaran mandiri siswa	✓	
8	Kesesuaian bahasa dengan tingkat perkembangan siswa	✓	
9	Kesesuaian alokasi waktu	✓	
10	LKPD layak digunakan dalam penelitian	✓	

Catatan

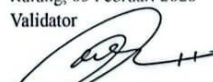
Kesimpulan

1. Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan setelah revisi
3. Tidak layak digunakan

(Mohon dilingkari sesuai penilaian)

Rarang, 05 Februari 2026

Validator


 Dr. Suparman, M.Pd.I

Lampiran 8. Lembar Validasi LKPD *Direct Instruction*

D. LKPD Direct Instruction (DI)

Judul : Pengaruh Model Problem-Based Flipped Learning (PBFL) terhadap Keterampilan Berpikir Kritis dan Kreatif Siswa
Nama : Mohamad Irsan Hadi
NIM : 2429071004
Program Studi : S2 Teknologi Pendidikan

Petunjuk!

Mohon memberikan tanda centang (✓) pada kolom penilaian yang tersedia sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu terhadap LKPD yang disajikan.

No	Aspek yang Divalidasi	Relevan	Tidak Relevan
1	Kesesuaian aktivitas LKPD dengan model Direct Instruction	✓	
	LKPD memuat latihan berdasarkan materi guru	✓	
	LKPD memuat latihan terbimbing	✓	
	LKPD memuat latihan mandiri	✓	
2	Kesesuaian LKPD dengan tujuan pembelajaran	✓	
3	Kejelasan petunjuk pengerjaan LKPD	✓	
4	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	✓	
5	LKPD membantu pemahaman konsep siswa	✓	
6	LKPD melatih kemampuan berpikir siswa	✓	
7	Kesesuaian bahasa dengan tingkat perkembangan siswa	✓	
8	Kesesuaian alokasi waktu	✓	
9	LKPD layak digunakan dalam penelitian	✓	

Catatan

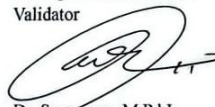
.....

Kesimpulan

1. Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan setelah revisi
3. Tidak layak digunakan

(Mohon dilingkari sesuai penilaian)

Rarang, 05 Februari 2026
Validator


Dr. Suparman, M.Pd.I

Lampiran 9. Lembar Validasi Instrumen Keterampilan Berpikir Kritis

E. LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN TES KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS

Judul : Pengaruh Model Problem-Based Flipped Learning (PBFL) terhadap Keterampilan Berpikir Kritis dan Kreatif Siswa
 Nama : Mohamad Irsan Hadi
 NIM : 2429071004
 Program Studi : S2 Teknologi Pendidikan

Petunjuk!

Mohon memberikan tanda centang (✓) pada kolom penilaian yang tersedia.

Nomor Soal	Relevan	Tidak Relevan	Saran
1	✓		
2	✓		
3	✓		
4	✓		
5	✓		
6	✓		

Aspek yang Dinilai

1. Kesesuaian soal dengan indikator berpikir kritis.
2. Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran.
3. Kesesuaian soal dengan materi toleransi dan moderasi beragama.
4. Soal mengukur kemampuan analisis (C4).
5. Soal mengukur kemampuan evaluasi (C5).
6. Soal mengukur kemampuan penalaran dan pemecahan masalah (C5–C6).
7. Bahasa soal jelas dan mudah dipahami.

Catatan

.....

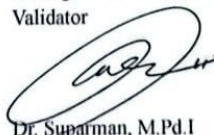
Kesimpulan

1. Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan setelah revisi
3. Tidak layak digunakan

(Mohon dilingkari sesuai penilaian)

Rarang, 05 Februari 2026

Validator



Dr. Suparman, M.Pd.I

Lampiran 10. Lembar Validasi Instrumen Keterampilan Berpikir Kritis

F. LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN TES KETERAMPILAN BERPIKIR KREATIF

Judul : Pengaruh Model Problem-Based Flipped Learning (PBFL) terhadap Keterampilan Berpikir Kritis dan Kreatif Siswa
Nama : Mohamad Irsan Hadi
NIM : 2429071004
Program Studi : S2 Teknologi Pendidikan

Petunjuk!

Mohon memberikan tanda centang (✓) pada kolom penilaian yang tersedia.

Nomor Soal	Relevan	Tidak Relevan	Saran
1	✓		
2	✓		
3	✓		
4	✓		
5	✓		

Aspek yang Dinilai

1. Kesesuaian soal dengan indikator berpikir kreatif.
2. Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran.
3. Kesesuaian soal dengan materi toleransi dan moderasi beragama.
4. Soal mengukur orisinalitas (originality).
5. Soal mengukur kelancaran berpikir (fluency).
6. Soal mengukur keluwesan berpikir (flexibility).
7. Soal mengukur elaborasi ide (elaboration).
8. Bahasa soal jelas dan mudah dipahami.

Catatan

.....
.....

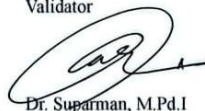
Kesimpulan

- ① Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan setelah revisi
3. Tidak layak digunakan

(Mohon dilingkari sesuai penilaian)

Rarang, 05 Februari 2026

Validator



Dr. Suparman, M.Pd.I



Lampiran 11. Lembar Validasi RPP *Problem-Based Flipped Learning*

A. RPP Problem-Based Flipped Learning (PBFL)

Judul : Pengaruh Model Problem-Based Flipped Learning (PBFL) terhadap Keterampilan Berpikir Kritis dan Kreatif Siswa
 Nama : Mohamad Irsan Hadi
 NIM : 2429071004
 Program Studi : S2 Teknologi Pendidikan

Petunjuk!

Mohon memberikan tanda centang (✓) pada kolom penilaian yang tersedia sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu terhadap RPP yang disajikan.

No	Aspek yang Divalidasi	Relevan	Tidak Relevan
1	Tujuan pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran	✓	
2	Kesesuaian kegiatan pembelajaran dengan sintaks PBFL	✓	
	Terdapat kegiatan Flipped Learning (pra-kelas)	✓	
	Terdapat kegiatan belajar mandiri sebelum pembelajaran	✓	
	Terdapat penggunaan media digital sebagai sumber belajar	✓	
	Terdapat LKPD berbasis masalah	✓	
	Terdapat kegiatan orientasi masalah	✓	
	Terdapat kegiatan pengorganisasian peserta didik	✓	
	Terdapat kegiatan investigasi dan pengumpulan informasi	✓	
	Terdapat kegiatan analisis dan pengembangan solusi	✓	
	Terdapat kegiatan presentasi hasil diskusi	✓	
	Terdapat kegiatan refleksi pembelajaran	✓	
3	Kegiatan pembelajaran memberikan kesempatan berpikir kritis siswa	✓	
4	Kegiatan pembelajaran memberikan kesempatan berpikir kreatif siswa	✓	
5	Media pembelajaran mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran	✓	
6	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	✓	
7	Kesesuaian metode dengan model PBFL	✓	
8	Kesesuaian alokasi waktu pembelajaran	✓	
9	Kesesuaian teknik penilaian dengan tujuan pembelajaran	✓	
10	RPP layak digunakan dalam penelitian	✓	

Catatan:

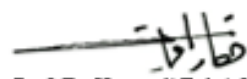
Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang dilakukan, instrumen tes keterampilan berpikir kritis ini dinyatakan:

- ① Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba

(Mohon diingkari sesuai penilaian)

Rarang, 05 Februari 2026
 Validator



Prof. Dr. Harpandi Dahri, M.A.

Lampiran 12. Lembar Validasi RPP *Direct Instruction*

B. RPP Direct Instruction (DI)

Judul : Pengaruh Model Problem-Based Flipped Learning (PBFL) terhadap Keterampilan Berpikir Kritis dan Kreatif Siswa
 Nama : Mohamad Irsan Hadi
 NIM : 2429071004
 Program Studi : S2 Teknologi Pendidikan

Petunjuk!



Mohon memberikan tanda centang (✓) pada kolom penilaian yang tersedia sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu terhadap RPP yang disajikan.

No	Aspek yang Divalidasi	Relevan	Tidak Relevan
1	Tujuan pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran	✓	
2	Kesesuaian kegiatan pembelajaran dengan sintaks Direct Instruction	✓	
	Terdapat kegiatan penyampaian tujuan pembelajaran	✓	
	Terdapat penyajian materi secara sistematis	✓	
	Terdapat pemberian contoh	✓	
	Terdapat latihan terbimbing	✓	
	Terdapat pengecekan pemahaman dan umpan balik	✓	
	Terdapat latihan mandiri	✓	
3	Kegiatan pembelajaran mendukung pemahaman konsep siswa	✓	
4	Kegiatan pembelajaran melibatkan partisipasi siswa	✓	
5	Kesesuaian metode dengan model Direct Instruction	✓	
6	Kesesuaian alokasi waktu pembelajaran	✓	
7	Kesesuaian teknik penilaian dengan tujuan pembelajaran	✓	
8	RPP layak digunakan dalam penelitian	✓	

Catatan

Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang dilakukan, RPP ini dinyatakan:

- ① Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan setelah revisi
3. Tidak layak digunakan

(Mohon diingkari sesuai penilaian)

Rarang, 05 Februari 2026

Validator

Prof. Dr. Harpandi Dahri, M.A.

Lampiran 13. Lembar Validasi LKPD *Problem-Based Flipped Learning*

C. LKPD Problem-Based Flipped Learning (PBFL)

Judul : Pengaruh Model Problem-Based Flipped Learning (PBFL) terhadap Keterampilan Berpikir Kritis dan Kreatif Siswa
 Nama : Mohamad Irsan Hadi
 NIM : 2429071004
 Program Studi : S2 Teknologi Pendidikan

Petunjuk!

Mohon memberikan tanda centang (✓) pada kolom penilaian yang tersedia sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu terhadap LKPD yang disajikan.

No	Aspek yang Divalidasi	Relevan	Tidak Relevan
1	Kesesuaian aktivitas LKPD dengan sintaks PBFL	✓	
	LKPD mendukung kegiatan pra-kelas	✓	
	LKPD memuat masalah kontekstual	✓	
	LKPD memfasilitasi investigasi masalah	✓	
	LKPD mengarahkan analisis masalah	✓	
	LKPD memfasilitasi pengembangan solusi	✓	
	LKPD mendorong presentasi hasil diskusi	✓	
	LKPD memuat kegiatan refleksi	✓	
2	Kesesuaian LKPD dengan tujuan pembelajaran	✓	
3	Kejelasan petunjuk penggunaan LKPD	✓	
4	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	✓	
5	LKPD mendorong keterampilan berpikir kritis	✓	
6	LKPD mendorong keterampilan berpikir kreatif	✓	
7	LKPD mendukung pembelajaran mandiri siswa	✓	
8	Kesesuaian bahasa dengan tingkat perkembangan siswa	✓	
9	Kesesuaian alokasi waktu	✓	
10	LKPD layak digunakan dalam penelitian	✓	

Catatan

Kesimpulan

- ① Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan setelah revisi
3. Tidak layak digunakan

(Mohon dilingkari sesuai penilaian)

Rarang, 05 Februari 2026

Validator

Prof. Dr. Harpandi Dahri, M.A.

Lampiran 14. Lembar Validasi LKPD *Direct Instruction*

D. LKPD Direct Instruction (DI)

Judul : Pengaruh Model Problem-Based Flipped Learning (PBFL) terhadap Keterampilan Berpikir Kritis dan Kreatif Siswa
 Nama : Mohamad Irsan Hadi
 NIM : 2429071004
 Program Studi : S2 Teknologi Pendidikan

Petunjuk!

Mohon memberikan tanda centang (✓) pada kolom penilaian yang tersedia sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu terhadap LKPD yang disajikan.

No	Aspek yang Divalidasi	Relevan	Tidak Relevan
1	Kesesuaian aktivitas LKPD dengan model Direct Instruction	✓	
	LKPD memuat latihan berdasarkan materi guru	✓	
	LKPD memuat latihan terbimbing	✓	
	LKPD memuat latihan mandiri	✓	
2	Kesesuaian LKPD dengan tujuan pembelajaran	✓	
3	Kejelasan petunjuk pengerjaan LKPD	✓	
4	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	✓	
5	LKPD membantu pemahaman konsep siswa	✓	
6	LKPD melatih kemampuan berpikir siswa	✓	
7	Kesesuaian bahasa dengan tingkat perkembangan siswa	✓	
8	Kesesuaian alokasi waktu	✓	
9	LKPD layak digunakan dalam penelitian	✓	

Catatan

Kesimpulan

- ① Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan setelah revisi
3. Tidak layak digunakan

(Mohon diilingkari sesuai penilaian)

Rarang, 05 Februari 2026
 Validator

Prof. Dr. Harpandi Dahri, M.A.

Lampiran 15. Lembar Validasi Instrument Tes Keterampilan Berpikir Kritis

E. LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN TES KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS

Judul : Pengaruh Model Problem-Based Flipped Learning (PBFL) terhadap Keterampilan Berpikir Kritis dan Kreatif Siswa
 Nama : Mohamad Irsan Hadi
 NIM : 2429071004
 Program Studi : S2 Teknologi Pendidikan

Petunjuk!

Mohon memberikan tanda centang (✓) pada kolom penilaian yang tersedia.

Nomor Soal	Relevan	Tidak Relevan	Saran
1	✓		
2	✓		
3	✓		
4	✓		
5	✓		
6	✓		

Aspek yang Dinilai

1. Kesesuaian soal dengan indikator berpikir kritis.
2. Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran.
3. Kesesuaian soal dengan materi toleransi dan moderasi beragama.
4. Soal mengukur kemampuan analisis (C4).
5. Soal mengukur kemampuan evaluasi (C5).
6. Soal mengukur kemampuan penalaran dan pemecahan masalah (C5–C6).
7. Bahasa soal jelas dan mudah dipahami.

Catatan

Kesimpulan

- ① Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan setelah revisi
3. Tidak layak digunakan

(Mohon diilingkari sesuai penilaian)

Rarang, 05 Februari 2026

Validator

Prof. Dr. Harpandi Dahri, M.A.

Lampiran 16. Lembar Validasi Tes Keterampilan Berpikir Kreatif

F. LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN TES KETERAMPILAN BERPIKIR KREATIF

Judul : Pengaruh Model Problem-Based Flipped Learning (PBFL) terhadap Keterampilan Berpikir Kritis dan Kreatif Siswa
 Nama : Mohamad Irsan Hadi
 NIM : 2429071004
 Program Studi : S2 Teknologi Pendidikan



Petunjuk!

Mohon memberikan tanda centang (✓) pada kolom penilaian yang tersedia.

Nomor Soal	Relevan	Tidak Relevan	Saran
1	✓		
2	✓		
3	✓		
4	✓		
5	✓		

Aspek yang Dinilai

1. Kesesuaian soal dengan indikator berpikir kreatif.
2. Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran.
3. Kesesuaian soal dengan materi toleransi dan moderasi beragama.
4. Soal mengukur orisinalitas (originality).
5. Soal mengukur kelancaran berpikir (fluency).
6. Soal mengukur keluwesan berpikir (flexibility).
7. Soal mengukur elaborasi ide (elaboration).
8. Bahasa soal jelas dan mudah dipahami.

Catatan

.....

Kesimpulan

- ① Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan setelah revisi
3. Tidak layak digunakan

(Mohon diingkari sesuai penilaian)

Rarang, 05 Februari 2026
 Validator

Prof. Dr. Harpandi Dahri, M.A.

Lampiran 17. Data Uji Validitas dan Reliabilitas Keterampilan Berpikir Kritis

No	Kritis 1	Kritis 2	Kritis 3	Kritis 4	Kritis 5	Kritis 6
1	4	3	3	4	3	4
2	2	2	3	2	2	2
3	4	4	4	3	4	4
4	3	2	3	3	2	3
5	1	1	2	1	2	1
6	4	4	4	4	4	4
7	3	3	2	3	3	2
8	4	4	4	4	3	4
9	2	1	2	2	1	2
10	3	3	3	3	4	3
11	4	4	3	4	4	3
12	2	2	2	2	2	2
13	4	3	4	4	4	4
14	3	3	3	3	2	3
15	1	2	1	1	1	1
16	4	4	4	4	4	4
17	3	3	2	3	3	3
18	2	2	3	2	2	1
19	4	4	4	4	4	4
20	2	3	2	3	2	3
21	4	4	3	4	4	4
22	2	2	2	2	2	2
23	4	4	4	4	4	4
24	3	3	3	3	3	3
25	4	3	4	4	3	4
26	2	2	1	2	2	2
27	4	4	4	4	4	4
28	3	3	4	3	3	3
29	4	4	4	3	4	4
30	2	1	2	2	1	2

Lampiran 18. Data Uji Validitas dan Reliabilitas Keterampilan Berpikir Kreatif

No	Kreatif 1	Kreatif 2	Kreatif 3	Kreatif 4	Kreatif 5
1	3	3	4	3	3
2	2	2	2	1	2
3	4	3	4	4	4
4	3	3	2	3	3
5	1	2	1	1	2
6	3	4	4	4	4
7	2	3	3	3	2
8	4	4	4	3	4
9	2	1	2	2	2
10	3	4	3	3	3
11	4	4	3	4	3
12	2	2	2	2	2
13	4	3	4	4	4
14	3	3	4	3	3
15	2	1	1	2	1
16	4	4	4	4	4
17	3	2	3	3	3
18	2	2	2	2	1
19	4	4	4	4	4
20	3	3	2	3	2
21	3	4	4	4	4
22	2	2	2	2	2
23	4	4	4	4	4
24	3	3	3	3	3
25	3	4	4	3	4
26	2	2	1	2	2
27	4	4	4	4	4
28	3	3	4	3	3
29	4	4	4	3	4
30	1	2	2	1	2

Lampiran 19. Data Hasil *Prettes* dan *Posttes*

No	Kelompok	Pre_Kritis	Post_Kritis	Pre_Kreatif	Post_Kreatif
1	1	55	88	52	85
2	1	60	92	58	90
3	1	48	78	45	75
4	1	72	95	68	92
5	1	50	82	52	65
6	1	65	90	62	88
7	1	42	75	40	72
8	1	58	86	55	84
9	1	66	91	64	89
10	1	53	84	50	82
11	1	61	89	59	87
12	1	45	77	48	90
13	1	70	94	67	93
14	1	56	85	54	83
15	1	52	80	50	78
16	1	64	90	60	88
17	1	59	88	57	86
18	1	40	72	42	85
19	1	68	92	65	91
20	1	55	84	53	82
21	1	62	89	60	87
22	1	47	79	45	77
23	1	71	95	69	94
24	1	54	83	52	81
25	1	51	81	49	60
26	1	63	90	61	88
27	1	57	86	55	84
28	1	44	76	46	75
29	1	69	93	66	92
30	1	56	85	54	70
31	1	60	89	58	87
32	1	52	82	50	80
33	2	54	62	50	58
34	2	58	68	56	64
35	2	48	55	45	52
36	2	65	72	62	70
37	2	52	60	50	58
38	2	60	66	58	64
39	2	42	50	40	48
40	2	55	64	53	75

No	Kelompok	Pre_Kritis	Post_Kritis	Pre_Kreatif	Post_Kreatif
41	2	64	70	60	68
42	2	50	58	48	56
43	2	62	68	59	65
44	2	46	54	44	52
45	2	68	75	65	55
46	2	53	61	51	59
47	2	49	56	47	54
48	2	61	68	58	65
49	2	57	65	55	62
50	2	44	52	42	50
51	2	66	72	63	70
52	2	52	60	50	78
53	2	60	67	57	64
54	2	45	53	43	51
55	2	69	74	66	72
56	2	54	62	52	60
57	2	50	58	48	56
58	2	62	69	59	50
59	2	56	63	54	61
60	2	43	51	41	49
61	2	67	73	64	71
62	2	53	60	51	58
63	2	59	66	57	64
64	2	48	55	46	72

Lampiran 20. Hasil Uji Validitas Keterampilan Berpikir Kritis

Butir Soal	Indikator	R hitung	R tabel	Keterangan
1	Interpretation & Application	0,972	0,374	Valid
2	Evaluasi & Penalaran Moral	0,928	0,374	Valid
3	Inference & Explanation	0,861	0,374	Valid
4	Evaluation / Keputusan	0,941	0,374	Valid
5	Sintesis (Reasoning)	0,910	0,374	Valid
6	Perspective-taking	0,950	0,374	Valid



Lampiran 21. Data Hasil Uji Validitas Keterampilan Berpikir Kreatif

Butir Soal	Indikator	R hitung	R tabel	Keterangan
1	Originality & Fluency	0,914	0,374	Valid
2	Flexibility	0,908	0,374	Valid
3	Elaboration	0,930	0,374	Valid
4	Originality & Expression	0,908	0,374	Valid
5	Synthesis & System Design	0,940	0,374	Valid



Lampiran 22. Data Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.983	11



Lampiran 23. Data Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality							
	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pos_Kritis	Eksperimen	.119	32	.200*	.966	32	.407
	DI	.082	32	.200*	.967	32	.420
Pos_Kreatif	Eksperimen	.136	32	.137	.914	32	.014
	DI	.083	32	.200*	.966	32	.392
*. This is a lower bound of the true significance.							
a. Lilliefors Significance Correction							



Lampiran 24. Data Hasil Uji Homogenitas Box'M

Box's Test of Equality of Covariance Matrices^a	
Box's M	1.563
F	.503
df1	3
df2	691920.000
Sig.	.680
Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups.	
a. Design: Intercept + Pre_Kritis + Pre_Kreatif + Kelompok	



Lampiran 25. Data Hasil Uji Homogenitas Levene's

Levene's Test of Equality of Error Variances^a				
	F	df1	df2	Sig.
Pos_Kritis	.823	1	62	.368
Pos_Kreatif	.146	1	62	.704
Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.				
a. Design: Intercept + Pre_Kritis + Pre_Kreatif + Kelompok				



Lampiran 26. Data Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pos_Kritis * Pre_Kritis	Between Groups	(Combined)	5208.776	31	168.025	.902	.612
		Linearity	3655.328	1	3655.328	19.631	.000
		Deviation from Linearity	1553.448	30	51.782	.278	1.000
	Within Groups		5958.333	32	186.198		
	Total		11167.109	63			
Pos_Kreatif * Pre_Kritis	Between Groups	(Combined)	5359.609	31	172.891	.831	.696
		Linearity	2406.880	1	2406.880	11.573	.002
		Deviation from Linearity	2952.729	30	98.424	.473	.979
	Within Groups		6655.250	32	207.977		
	Total		12014.859	63			



Lampiran 27. Data Hasil Uji Keberartian Arah Regresi

Tests of Between-Subjects Effects							
Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	Partial Eta Squared
Corrected Model	Pos_Kritis	10147.903 ^a	2	5073.952	303.678	.000	.909
	Pos_Kreatif	9086.902 ^b	2	4543.451	94.657	.000	.756
Intercept	Pos_Kritis	11959.483	1	11959.483	715.781	.000	.921
	Pos_Kreatif	13204.707	1	13204.707	275.102	.000	.819
Kelompok *	Pos_Kritis	10147.903	2	5073.952	303.678	.000	.909
Pre_Kritis * Pre_Kreatif	Pos_Kreatif	9086.902	2	4543.451	94.657	.000	.756
Error	Pos_Kritis	1019.206	61	16.708			
	Pos_Kreatif	2927.957	61	47.999			
Total	Pos_Kritis	363261.000	64				
	Pos_Kreatif	344223.000	64				
Corrected Total	Pos_Kritis	11167.109	63				
	Pos_Kreatif	12014.859	63				
a. R Squared = .909 (Adjusted R Squared = .906)							
b. R Squared = .756 (Adjusted R Squared = .748)							



Lampiran 28. Data Hasil Uji Kolinieritas

Correlations			
		Pos_Kritis	Pos_Kreatif
Pos_Kritis	Pearson Correlation	1	.881**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	64	64
Pos_Kreatif	Pearson Correlation	.881**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	64	64
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			



Lampiran 29. Data Hasil Uji Hipotesis I (Simultan)

Multivariate Tests ^a							
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.	Partial Eta Squared
Intercept	Pillai's Trace	.926	377.008 ^b	2.000	60.000	.000	.926
	Wilks' Lambda	.074	377.008 ^b	2.000	60.000	.000	.926
	Hotelling's Trace	12.567	377.008 ^b	2.000	60.000	.000	.926
	Roy's Largest Root	12.567	377.008 ^b	2.000	60.000	.000	.926
Kelompok * Pre_Kritis * Pre_Kreatif	Pillai's Trace	.940	27.048	4.000	122.000	.000	.470
	Wilks' Lambda	.086	72.504 ^b	4.000	120.000	.000	.707
	Hotelling's Trace	10.375	153.031	4.000	118.000	.000	.838
	Roy's Largest Root	10.346	315.553 ^c	2.000	61.000	.000	.912
a. Design: Intercept + Kelompok * Pre_Kritis * Pre_Kreatif							
b. Exact statistic							
c. The statistic is an upper bound on F that yields a lower bound on the significance level.							



Lampiran 30. Data Hasil Uji Hipotesis II (Keterampilan Berpikir Kritis)

Tests of Between-Subjects Effects							
Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	Partial Eta Squared
Corrected Model	Pos_Kritis	10147.903 ^a	2	5073.952	303.678	.000	.909
	Pos_Kreatif	9086.902 ^b	2	4543.451	94.657	.000	.756
Intercept	Pos_Kritis	11959.483	1	11959.483	715.781	.000	.921
	Pos_Kreatif	13204.707	1	13204.707	275.102	.000	.819
Kelompok * Pre_Kritis * Pre_Kreatif	Pos_Kritis	10147.903	2	5073.952	303.678	.000	.909
	Pos_Kreatif	9086.902	2	4543.451	94.657	.000	.756
Error	Pos_Kritis	1019.206	61	16.708			
	Pos_Kreatif	2927.957	61	47.999			
Total	Pos_Kritis	363261.000	64				
	Pos_Kreatif	344223.000	64				
Corrected Total	Pos_Kritis	11167.109	63				
	Pos_Kreatif	12014.859	63				
a. R Squared = .909 (Adjusted R Squared = .906)							
b. R Squared = .756 (Adjusted R Squared = .748)							



Lampiran 31. Data Hasil Uji Hipotesis III (Keterampilan Berpikir Kreatif)

Tests of Between-Subjects Effects							
Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	Partial Eta Squared
Corrected Model	Pos_Kritis	10147.903 ^a	2	5073.952	303.678	.000	.909
	Pos_Kreatif	9086.902 ^b	2	4543.451	94.657	.000	.756
Intercept	Pos_Kritis	11959.483	1	11959.483	715.781	.000	.921
	Pos_Kreatif	13204.707	1	13204.707	275.102	.000	.819
Kelompok * Pre_Kritis * Pre_Kreatif	Pos_Kritis	10147.903	2	5073.952	303.678	.000	.909
	Pos_Kreatif	9086.902	2	4543.451	94.657	.000	.756
Error	Pos_Kritis	1019.206	61	16.708			
	Pos_Kreatif	2927.957	61	47.999			
Total	Pos_Kritis	363261.000	64				
	Pos_Kreatif	344223.000	64				
Corrected Total	Pos_Kritis	11167.109	63				
	Pos_Kreatif	12014.859	63				
a. R Squared = .909 (Adjusted R Squared = .906)							
b. R Squared = .756 (Adjusted R Squared = .748)							



Lampiran 32. Data Hasil Uji *Estimated Grand Mean*

1. Grand Mean				
Dependent Variable	Mean	Std. Error	95% Confidence Interval	
			Lower Bound	Upper Bound
Pos_Kritis	73.385 ^a	.512	72.361	74.410
Pos_Kreatif	71.349 ^a	.868	69.613	73.086
a. Covariates appearing in the model are evaluated at the following values: Pre_Kritis = 56.2031, Pre_Kreatif = 54.0625.				



Lampiran 33. Data Hasil Uji *Estimated Marginal Means*

2. Kelompok					
Dependent Variable	Kelompok	Mean	Std. Error	95% Confidence Interval	
				Lower Bound	Upper Bound
Pos_Kritis	Eksperimen	82.846 ^a	.699	81.447	84.245
	DI	63.925 ^a	.717	62.492	65.358
Pos_Kreatif	Eksperimen	80.909 ^a	1.186	78.538	83.279
	DI	61.789 ^a	1.215	59.360	64.219
a. Covariates appearing in the model are evaluated at the following values: Pre_Kritis = 56.2031, Pre_Kreatif = 54.0625.					



Lampiran 34. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) *Problem-Based Flipped Learning*

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	:	SMP
Fase	:	D
Kelas	:	VIII / Ganjil
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Materi Pokok	:	Remaja menjadi generasi toleransi: membangun harmoni intern dan antar umat beragama
Alokasi Waktu	:	3 × 40 menit
Model Pembelajaran	:	<i>Problem-Based Flipped Learning</i> (PBFL)

A. Komoetensi Dasar

1. Menjelaskan makna toleransi dan kerukunan antarumat beragama berdasarkan Al-Qur'an dan hadis.
2. Menunjukkan contoh perilaku moderasi beragama dalam kehidupan sehari-hari.
3. Mengembangkan gagasan kreatif untuk membangun harmoni sosial di lingkungan sekolah.

B. Tujuan Pembelajaran

Melalui penerapan model *Problem-Based Flipped Learning* , peserta didik diharapkan mampu:

1. Menganalisis makna toleransi dan kerukunan antarumat beragama berdasarkan Al-Qur'an dan hadis secara tepat dan logis.
2. Menilai berbagai bentuk perilaku moderasi beragama dalam konteks kehidupan sehari-hari secara kritis.
3. Merancang gagasan kreatif dan aplikatif untuk membangun harmoni sosial di lingkungan sekolah sebagai implementasi nilai-nilai toleransi.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menjelaskan konsep toleransi dan kerukunan antarumat beragama disertai dalil Al-Qur'an dan hadis.
2. Mengidentifikasi perilaku moderasi beragama yang relevan dengan kehidupan peserta didik.
3. Menghasilkan gagasan kreatif berupa solusi atau rencana aksi untuk membangun harmoni sosial di sekolah.
4. Menganalisis kasus intoleransi di lingkungan sekolah berdasarkan dalil Al-Qur'an dan hadis secara logis (C4).

5. Mengevaluasi perilaku sosial keagamaan berdasarkan prinsip moderasi beragama (C5).
6. Mengembangkan solusi kreatif dan inovatif dalam menyelesaikan konflik sosial berbasis nilai toleransi (C6).

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian toleransi dan kerukunan antarumat beragama.
2. Dalil Al-Qur'an dan hadis tentang toleransi dan persaudaraan.
3. Konsep moderasi beragama dalam Islam.
4. Implementasi toleransi dan harmoni sosial di lingkungan sekolah.

E. Pendekatan, Model, dan Metode

1. Pendekatan : Saintifik dan konstruktivistik
2. Model Pembelajaran : *Problem-Based Flipped Learning* (PBFL)
3. Metode : Studi kasus, diskusi kelompok, presentasi, refleksi
7. Metode tambahan: debat, role play (simulasi sosial), dan problem solving berbasis HOTS

F. Media dan Sumber Belajar

1. Media
 - Video materi, teks Al-Qur'an dan hadis, studi kasus, LKPD
 - Laptop/HP dan koneksi internet
2. Sumber Belajar
 - Al-Qur'an dan terjemahannya
 - Hadis Nabi SAW terkait toleransi dan kerukunan
 - Buku teks PAI kelas VIII
 - Artikel dan video edukatif relevan

G. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Pra-Kelas (*Flipped Learning* – Asinkron)
Dilaksanakan sebelum tatap muka

1. Peserta didik mengakses media yang disediakan guru.
2. Peserta didik mempelajari materi toleransi dan moderasi beragama melalui video dan bacaan digital.
3. Peserta didik mengerjakan LKPD awal berupa pertanyaan pemantik berbasis masalah aktual tentang intoleransi.
4. Peserta didik menjawab pertanyaan analisis (mengapa, bagaimana, dan dampak suatu kasus intoleransi) secara mandiri.

2. Kegiatan Tatap Muka (*Problem-Based Learning* – Sinkron)

A. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- Guru membuka pembelajaran dengan salam dan doa.
- Apersepsi dengan mengaitkan fenomena sosial keagamaan di lingkungan sekitar.
- Menyampaikan tujuan dan alur pembelajaran.

B. Kegiatan Inti (60 menit)

- a. Orientasi Masalah

Guru menyajikan studi kasus nyata terkait konflik atau sikap intoleran di lingkungan sekolah. b. Pengorganisasian Peserta Didik Peserta didik dibagi dalam kelompok heterogen untuk mendiskusikan permasalahan. c. Investigasi dan Pengumpulan Informasi Peserta didik menelaah dalil Al-Qur'an dan hadis serta materi untuk memahami akar masalah. d. Analisis dan Pengembangan Solusi Kelompok menganalisis permasalahan dan merumuskan solusi berbasis nilai toleransi dan moderasi beragama. Peserta didik melakukan diskusi mendalam berbasis pertanyaan HOTS (analisis, evaluasi, dan argumentasi). Dilaksanakan debat mini antar kelompok untuk menguji kekuatan argumen. e. Presentasi dan Diskusi Setiap kelompok mempresentasikan hasil analisis dan gagasan kreatif, dilanjutkan diskusi kelas. Kegiatan dilanjutkan dengan gallery walk untuk memberikan umpan balik antar kelompok. f. Refleksi Peserta didik dan guru merefleksikan pembelajaran serta nilai-nilai yang diperoleh. Refleksi difokuskan pada penguatan kesadaran toleransi dan penerapan dalam kehidupan nyata.	
3. Kegiatan Penutup (10 menit) <i>Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran.</i>	
➤ Memberikan penguatan nilai toleransi dan kerukunan. ➤ Menyampaikan tindak lanjut dan penugasan reflektif.	

H. Penilaian

1. Penilaian Sikap

- Teknik : Observasi
- Aspek : Toleransi, kerja sama, tanggung jawab
- Instrumen dilengkapi dengan rubrik penilaian sikap berbasis indikator toleransi dan empati.

2. Penilaian Pengetahuan

- Teknik : Tes tertulis berbasis HOTS
- Bentuk : Uraian singkat dan studi kasus
- Soal menekankan kemampuan analisis (C4) dan evaluasi (C5) terhadap kasus intoleransi.

3. Penilaian Keterampilan

- Teknik : Penilaian produk
- Bentuk : Gagasan kreatif/rencana aksi membangun harmoni sosial
- Menggunakan rubrik penilaian yang mencakup: orisinalitas, relevansi nilai Islam, kejelasan ide, dan kreativitas.

I. Tindak Lanjut

- Remedial : Pendampingan belajar
- Pengayaan : Proyek mini kampanye toleransi di sekolah
- Proyek mini berupa kampanye toleransi (poster digital, video pendek, atau slogan media sosial).



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	:	SMP
Fase	:	D
Kelas	:	VIII / Ganjil
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Materi Pokok	:	Remaja menjadi generasi toleransi: membangun harmoni intern dan antar umat beragama
Alokasi Waktu	:	3 × 40 menit
Model Pembelajaran	:	Direct Instruction (DI)

A. Kompetensi Dasar

1. Menjelaskan makna toleransi dan kerukunan antarumat beragama berdasarkan Al-Qur'an dan hadis.
2. Menunjukkan contoh perilaku moderasi beragama dalam kehidupan sehari-hari.
3. Mengembangkan gagasan kreatif untuk membangun harmoni sosial di lingkungan sekolah.

B. Tujuan Pembelajaran

Melalui penerapan model Direct Instruction, peserta didik diharapkan mampu:

1. Menganalisis makna toleransi dan kerukunan antarumat beragama berdasarkan Al-Qur'an dan hadis secara tepat dan logis.
2. Menilai berbagai bentuk perilaku moderasi beragama dalam konteks kehidupan sehari-hari secara kritis.
3. Merancang gagasan sederhana terkait penerapan toleransi di lingkungan sekolah.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menjelaskan konsep toleransi dan kerukunan antarumat beragama disertai dalil Al-Qur'an dan hadis.
2. Mengidentifikasi perilaku moderasi beragama yang relevan dengan kehidupan peserta didik.
3. Menghasilkan gagasan kreatif berupa solusi atau rencana aksi untuk membangun harmoni sosial di sekolah.
4. Menganalisis contoh kasus intoleransi dalam kehidupan sehari-hari secara sederhana (C4).
5. Menilai perilaku toleransi dan tidak toleransi berdasarkan nilai Islam secara logis (C5).

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian toleransi dan kerukunan antarumat beragama.
2. Dalil Al-Qur'an dan hadis tentang toleransi dan persaudaraan.
3. Konsep moderasi beragama dalam Islam.
4. Implementasi toleransi dan harmoni sosial di lingkungan sekolah.
5. Contoh kontekstual interaksi siswa berbeda agama, kasus ejekan berbasis agama, dan fenomena intoleransi di media sosial.

E. Pendekatan, Model, dan Metode

1. Pendekatan : Ekspositori
2. Model Pembelajaran : Direct Instruction (DI)
3. Metode : Ceramah, tanya jawab, penugasan
4. Metode tambahan: questioning (pertanyaan pemantik), diskusi berpasangan, dan refleksi individu untuk meningkatkan partisipasi siswa

F. Media dan Sumber Belajar

1. Media
 - Buku teks PAI
 - PowerPoint / papan tulis
 - Ilustrasi kasus kontekstual (gambar/cerita singkat/video pendek)
2. Sumber Belajar
 - Al-Qur'an dan terjemahannya
 - Hadis Nabi SAW tentang toleransi
 - Buku PAI kelas VIII

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

1. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan doa
2. Apersepsi dengan pertanyaan: <Apakah kalian pernah melihat sikap tidak toleran di sekolah?=>
3. Menyampaikan tujuan pembelajaran
4. Guru mengaitkan materi dengan pengalaman nyata siswa

Kegiatan Inti (60 menit)

Fase 1: Orientasi dan Penyampaian Tujuan (10 menit)

Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan pentingnya sikap toleransi dalam kehidupan beragama.

Guru memberikan pertanyaan pemantik untuk mendorong partisipasi siswa

Fase 2: Penyajian Materi (15 Menit)

Guru menjelaskan materi toleransi dan kerukunan antarumat beragama secara sistematis melalui ceramah.

Disertai contoh nyata dalam kehidupan siswa

Guru melakukan tanya jawab singkat

Fase 3: Pemberian Contoh (10 Menit)

Guru memberikan contoh konkret perilaku moderasi beragama dalam kehidupan sehari-hari.

Siswa diminta memberikan contoh lain dari pengalaman mereka

Fase 4: Latihan Terbimbing (15 Menit)

Peserta didik menjawab pertanyaan lisan dan tertulis yang diberikan guru.

Siswa berdiskusi berpasangan sebelum menjawab

Siswa menjelaskan jawaban dengan bahasa sendiri

Fase 5: Latihan Mandiri (10 Menit)

Peserta didik mengerjakan tugas individu berupa soal pemahaman materi.

Soal berbasis kasus sederhana

4. Kegiatan Penutup (10 menit)

- Guru dan siswa menyimpulkan materi
- Guru memberikan penguatan
- Siswa melakukan refleksi individu tentang penerapan toleransi
- Guru memberikan tugas

H. Penilaian**1. Penilaian Sikap**

- Teknik : Observasi
- Aspek : Disiplin, tanggung jawab, sikap toleran
- Dilengkapi indikator partisipasi siswa dalam pembelajaran

2. Penilaian Pengetahuan

- Teknik : Tes tertulis
- Bentuk : Pilihan ganda dan isian singkat
- Ditambahkan soal berbasis kasus kontekstual

3. Penilaian Keterampilan

- Teknik : Penugasan
- Bentuk : Uraian singkat tentang contoh perilaku toleransi
- Tugas mengaitkan konsep dengan pengalaman nyata siswa

I. Tindak Lanjut

- Remedial : Pembelajaran ulang dan bimbingan individu
- Pengayaan : Penugasan membaca materi lanjutan
- Pengayaan berupa analisis kasus nyata toleransi di lingkungan sekitar

Lampiran 36. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) *Problem-Based Flipped Learning*

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Satuan Pendidikan	:	SMP
Fase	:	D
Kelas	:	VIII / Ganjil
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Materi Pokok	:	Remaja menjadi generasi toleransi: membangun harmoni intern dan antar umat beragama
Alokasi Waktu	:	3 × 40 menit
Model Pembelajaran	:	<i>Problem-Based Flipped Learning</i> (PBFL)

A. KEGIATAN PRA-KELAS (*FLIPPED LEARNING*)

(Dikerjakan melalui media digital sebelum pembelajaran tatap muka)

Petunjuk:

1. Akses yang telah disediakan guru
2. Pelajari:
 - Video materi toleransi
 - Dalil Al-Qur'an & hadis
 - Studi kasus yang tersedia
 - Catat poin penting dan tuliskan pertanyaan jika ada hal yang belum dipahami
3. Jawab pertanyaan berikut secara mandiri

1. Pemahaman Awal (Literasi Digital)

- a. Jelaskan pengertian toleransi menurut pemahamanmu!
- b. Tuliskan 1 ayat Al-Qur'an tentang toleransi dan maknanya!
- c. Jelaskan bagaimana makna ayat tersebut dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari

2. Pertanyaan Pemantik (Berbasis Masalah)

Perhatikan kasus berikut:

<Sebagian siswa menolak bekerja kelompok dengan teman yang berbeda agama.=

Jawablah:

- a. Apa masalah utama dalam kasus tersebut?
- b. Mengapa hal tersebut bisa terjadi?
- c. Apa dampaknya bagi kehidupan sosial di sekolah?
- d. Analisis penyebab utama konflik tersebut dari sudut pandang nilai toleransi

B. KEGIATAN INTI (*PROBLEM-BASED LEARNING*)

Langkah 1: Orientasi Masalah

Tuliskan kembali inti masalah yang diberikan guru:

Gunakan kalimat sendiri dan jelaskan secara singkat inti permasalahan

Jawaban:

Langkah 2: Investigasi & Pengumpulan Informasi

Carilah informasi dari:

- Media Digital
- Al-Qur'an & Hadis
- Diskusi kelompok

Petunjuk: Tuliskan dalil secara lengkap (ayat/hadis), arti, dan sumbernya

Tugas:

1. Tuliskan minimal 2 dalil (ayat/hadis) terkait toleransi
2. Jelaskan makna dari dalil tersebut
3. Jelaskan hubungan dalil tersebut dengan kasus yang sedang dibahas

Jawaban:

Langkah 3: Analisis Masalah (Berpikir Kritis)

Jawablah pertanyaan berikut:

1. Nilai apa yang dilanggar dalam kasus tersebut?
2. Bagaimana Islam memandang perbedaan agama?
3. Apakah tindakan siswa tersebut dapat dibenarkan? Jelaskan!
4. Bandingkan perilaku toleran dan tidak toleran dalam kasus tersebut

Jawaban:

Langkah 4: Pengembangan Solusi (Problem Solving)

Diskusikan bersama kelompokmu:

1. Apa solusi terbaik untuk mengatasi masalah tersebut?
2. Bagaimana cara menerapkan toleransi di sekolah?
3. Buat minimal 2 alternatif solusi dan pilih solusi paling efektif disertai alasan

Jawaban:

Langkah 5: Produk Kreatif (Berpikir Kreatif)

Tugas Proyek:

Pilih salah satu:

1. Membuat poster kampanye toleransi
2. Membuat slogan atau tagar media sosial
3. Membuat ide program sekolah toleran

Petunjuk:

- Produk harus orisinal, komunikatif, dan mencerminkan nilai-nilai Islam
- Sertakan pesan moral yang jelas dan mudah dipahami

Isi Produk:

- Judul:
- Ide utama:
- Tujuan:
- Sasaran kegiatan:
- Bentuk implementasi:

Langkah 6: Presentasi & Refleksi

Refleksi Individu:

1. Apa pelajaran penting yang kamu peroleh hari ini?
2. Bagaimana kamu akan menerapkan sikap toleransi?
3. Apa perubahan sikap yang akan kamu lakukan setelah pembelajaran ini?

Jawaban:



LKPD KELAS KONTROL (DIRECT INSTRUCTION)

A. Petunjuk

1. Dengarkan penjelasan guru dengan baik
2. Catat poin penting materi
3. Kerjakan soal berikut

B. Latihan Pemahaman

1. Soal Pengetahuan

- a. Jelaskan pengertian toleransi!
- b. Sebutkan 2 contoh perilaku toleransi!
- c. Sebutkan 2 contoh perilaku tidak toleransi di lingkungan sekolah!

2. Soal Aplikasi

Perhatikan kasus berikut: Seorang siswa mengejek agama temannya.

- a. Apakah tindakan tersebut benar?
- b. Bagaimana sikap yang seharusnya?
- c. Jelaskan alasan jawabanmu berdasarkan nilai toleransi!
- d. Apa dampak dari perilaku tersebut terhadap kehidupan di sekolah?

3. Latihan Terbimbing

Isilah tabel berikut:

Perilaku	Termasuk Toleransi / Tidak	Alasan
Menghargai ibadah agama lain		
Memaksakan keyakinan		

Petunjuk:

- Beri tanda (✓) pada kolom yang sesuai
- Tuliskan alasan secara singkat dan jelas

4. Latihan Mandiri

Tuliskan 3 contoh perilaku toleransi di sekolah!

Petunjuk:

- Setiap contoh harus berbeda
- Sertakan penjelasan singkat pada setiap contoh

5. Soal Tambahan

Perhatikan situasi berikut:

Dalam kerja kelompok, ada siswa yang tidak mau bekerja sama dengan teman yang berbeda keyakinan.

Jawablah:

- Apa masalah yang terjadi pada situasi tersebut?
 - Bagaimana sikap yang seharusnya?
-
-
-
-
-
-
-
-

C. Refleksi

Apa yang kamu pelajari hari ini?

Bagaimana kamu akan menerapkan sikap toleransi dalam kehidupan sehari-hari?

INSTRUMEN KETERAMPILAN TES BERPIKIR KRITIS DAN KREATIF

A. Tes Keterampilan Berpikir Kritis

Tujuan: Mengukur kemampuan siswa menganalisis dan mengevaluasi persoalan keagamaan atau sosial berdasarkan nilai Islam.

No	Indikator yang Diukur (Target KD)	Soal Utama (Studi Kasus)
1	Interpretation & Application Menganalisis makna ayat, mengaitkan dengan konteks, dan mengaplikasikan dalam situasi nyata (C4–C5) (KD 1 & 2)	Diberikan QS. Al-Hujurat: 13 & kasus: Sebagian siswa menolak kerja kelompok dengan teman beda agama. → Analisis pesan utama ayat tersebut, jelaskan relevansinya dengan kasus, dan tentukan tindakan yang tepat beserta alasannya!
2	Evaluasi & Penalaran Moral Mengevaluasi tindakan berdasarkan dalil dan prinsip moderasi beragama (C5) (KD 1 & 2)	Kasus: Di media sosial banyak komentar menghina agama lain. → Evaluasi nilai yang dilanggar, jelaskan dampaknya, dan rumuskan solusi berdasarkan prinsip Islam!
3	Inference & Explanation Menyusun inferensi logis dan menjelaskan konsep secara argumentatif (C5–C6) (KD 1)	Salah satu siswa berpendapat: toleransi berarti semua agama sama." → Analisis kesalahan logika dalam pernyataan tersebut dan jelaskan konsep toleransi yang benar dalam Islam!
4	Evaluation / Keputusan	Sekolah ingin membuat kegiatan lintas agama. Sebagian guru

No	Indikator yang Diukur (Target KD)	Soal Utama (Studi Kasus)
	Mengambil keputusan berbasis nilai dan argumentasi logis (C5–C6) (KD 2)	menolak. → Analisis konflik yang terjadi, tentukan keputusan terbaik, dan berikan alasan logis!
5	Sintesis (Reasoning) Mengintegrasikan berbagai konsep menjadi kesimpulan logis (C5–C6) (KD 1 & 3)	Refleksi: Analisis hubungan antara iman, toleransi, dan kerukunan sosial, kemudian susun kesimpulan logis yang sistematis!
6	Perspective-taking & Problem Solving Menganalisis dari berbagai perspektif dan merumuskan solusi (C5–C6) (KD 2)	Kasus: Di musala sekolah, terjadi perdebatan antarsiswa muslim beda mazhab yang berujung saling menyalahkan. → Analisis penyebab konflik dari berbagai sudut pandang dan rumuskan solusi yang adil dan logis!

B. Tes Keterampilan Berpikir Kreatif

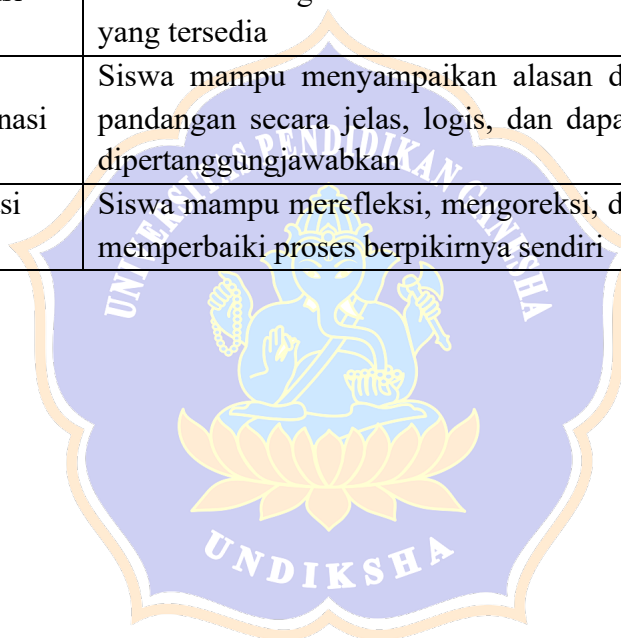
Tujuan: Mengukur kemampuan siswa mencipta gagasan baru dan solutif terkait penguatan toleransi beragama.

No	Dimensi Kreativitas (Target KD)	Soal Utama (Bentuk Tugas / Stimulus)
1	Originality & Fluency Menghasilkan ide yang beragam, unik, dan orisinal (C6) (KD 3)	Rancanglah kampanye digital sekolah toleran (slogan, poster, atau tagar media sosial) yang mencerminkan nilai Islam. Buat minimal 3 ide berbeda dan pilih satu yang paling orisinal disertai alasan!
2	Flexibility	Tuliskan tiga cara baru agar kegiatan lintas agama di sekolah tetap Islami dan

No	Dimensi Kreativitas (Target KD)	Soal Utama (Bentuk Tugas / Stimulus)
	Menghasilkan berbagai alternatif solusi dari sudut pandang berbeda (C5–C6) (KD 2 & 3)	harmonis. Setiap ide harus berbeda pendekatan (sosial, edukatif, atau budaya)!
3	Elaboration Mengembangkan ide secara rinci dan sistematis (C6) (KD 3)	Bayangkan kamu ketua OSIS. Buatlah ide program 1 minggu kerukunan antarumat beragama secara merinci. Tambahkan unsur inovasi agar program berbeda dari kegiatan biasa!
4	Originality & Expression Mengekspresikan ide secara kreatif dalam bentuk karya (C6) (KD 3)	Buat puisi, cerita pendek, atau komik mini dengan tema Damai dalam Perbedaan. Karya harus orisinal dan mencerminkan pengalaman atau imajinasi pribadi!
5	Synthesis & System Design Merancang sistem/produk kreatif yang solutif (C6) (KD 2 & 3)	Rancanglah sistem/denah "Festival Kuliner Nusantara" agar menjaga kehalalan bagi muslim & kenyamanan agama lain. Tambahkan ide inovatif yang belum umum digunakan!

Lampiran 39. Kisi-kisi Tes Keterampilan Berpikir Kritis

No	Dimensi Berpikir Kritis	Indikator Soal (Facione, 2011)	Nomor Soal
1	Interpretasi	Siswa mampu memahami, mengklarifikasi, dan mengkategorikan makna teks keagamaan atau fenomena sosial	1-6
2	Analisis	Siswa mampu mengidentifikasi unsur penting serta hubungan antar gagasan, dalil, dan fenomena sosial	
3	Evaluasi	Siswa mampu menilai keabsahan pendapat atau argumen berdasarkan bukti dan logika	
4	Inferensi	Siswa mampu menarik kesimpulan logis atau membuat generalisasi dari informasi yang tersedia	
5	Eksplanasi	Siswa mampu menyampaikan alasan dan pandangan secara jelas, logis, dan dapat dipertanggungjawabkan	
6	Regulasi Diri	Siswa mampu merefleksi, mengoreksi, dan memperbaiki proses berpikirnya sendiri	



Lampiran 40. Rubrik Penskoran Tes Keterampilan Berpikir Kritis

Dimensi / Indikator	Skor	Uraian Penilaian
Interpretasi (Kemampuan memahami dan menuliskan informasi yang diketahui dan ditanyakan dari permasalahan)	0	Tidak menuliskan informasi yang diketahui dan ditanyakan.
	1	Menuliskan informasi tetapi tidak tepat baik dalam aspek diketahui maupun ditanyakan.
	2	Menuliskan salah satu (diketahui atau ditanyakan) dengan tepat tetapi belum lengkap.
	3	Menuliskan informasi diketahui dan ditanyakan secara tepat namun kurang lengkap atau kurang sistematis.
	4	Menuliskan seluruh informasi diketahui dan ditanyakan dengan tepat, lengkap, dan sistematis sesuai konteks permasalahan.
Analisis (Kemampuan mengidentifikasi hubungan logis antara informasi, argumen, dan membuat model pemecahan masalah)	0	Tidak melakukan analisis atau tidak membuat model penyelesaian masalah.
	1	Melakukan analisis atau membuat model pemecahan tetapi tidak tepat dan tidak relevan.
	2	Melakukan analisis dengan tepat namun tanpa penjelasan hubungan logis antar data atau konsep.
	3	Melakukan analisis dengan tepat, namun masih terdapat kesalahan atau ketidaktepatan dalam penalaran.
	4	Melakukan analisis secara tepat, logis, dan menjelaskan hubungan antar data atau konsep secara lengkap dan benar.
Evaluasi (Kemampuan menilai ketepatan strategi, keabsahan argumen, dan keakuratan hasil)	0	Tidak menggunakan strategi atau tidak menunjukkan proses evaluasi.

Dimensi / Indikator	Skor	Uraian Penilaian
	1	Menggunakan strategi yang tidak tepat dan tidak lengkap dalam menyelesaikan masalah.
	2	Menggunakan strategi yang tepat tetapi belum lengkap atau belum logis.
	3	Menggunakan strategi yang tepat dan cukup lengkap namun terdapat kesalahan dalam perhitungan atau penalaran.
	4	Menggunakan strategi yang tepat, lengkap, dan benar tanpa kesalahan dalam perhitungan atau penalaran.
Inferensi (Kemampuan menarik kesimpulan yang logis dan sesuai konteks permasalahan)	0	Tidak membuat kesimpulan.
	1	Membuat kesimpulan yang tidak tepat, tidak relevan, dan tidak lengkap.
	2	Membuat kesimpulan yang relevan dan lengkap, tetapi tidak tepat secara logis.
	3	Membuat kesimpulan yang tepat dan logis tetapi kurang lengkap atau tidak terhubung dengan seluruh konteks masalah.
	4	Membuat kesimpulan yang tepat, lengkap, logis, dan sesuai dengan konteks permasalahan.
Eksplanasi (Kemampuan menjelaskan alasan, langkah, dan hasil penalaran secara sistematis)	0	Tidak memberikan penjelasan atas langkah atau hasil yang diperoleh.
	1	Menjelaskan alasan atau langkah secara tidak tepat dan tidak logis.
	2	Menjelaskan langkah-langkah secara cukup jelas tetapi tidak lengkap atau tidak didukung alasan yang kuat.
	3	Menjelaskan proses berpikir dengan logis, namun terdapat

Dimensi / Indikator	Skor	Uraian Penilaian
		bagian yang belum terstruktur atau kurang argumentatif.
	4	Menjelaskan proses berpikir dan hasil penalaran secara logis, sistematis, terstruktur, dan argumentatif.
Regulasi Diri (Kemampuan merefleksi proses berpikir, mengidentifikasi kesalahan, dan memperbaikinya)	0	Tidak melakukan refleksi atau evaluasi terhadap proses berpikir.
	1	Menyadari adanya kesalahan tetapi tidak melakukan perbaikan.
	2	Melakukan refleksi sederhana namun belum mampu memperbaiki kesalahan secara tepat.
	3	Melakukan refleksi yang baik dan memperbaiki sebagian kesalahan berpikir.
	4	Melakukan refleksi mendalam dan memperbaiki seluruh kesalahan berpikir dengan tepat serta mengembangkan strategi berpikir yang lebih baik.

Lampiran 41. Kisi-kisi Tes Berpikir Kreatif

No	Dimensi Berpikir Kreatif	Indikator Soal (Torrance, 1966)	Nomor Soal
1	Fluency (Kelancaran)	Siswa mampu menghasilkan banyak ide terkait solusi dari persoalan moral atau sosial dalam konteks keislaman	1-4
2	Flexibility (Keluwesannya)	Siswa mampu memberikan berbagai alternatif sudut pandang atau strategi pemecahan masalah keagamaan	
3	Originality (Keaslian)	Siswa mampu menghasilkan ide baru, unik, dan jarang terpikirkan orang lain, namun tetap relevan	
4	Elaboration (Penguraian)	Siswa mampu mengembangkan ide secara rinci sehingga menjadi solusi konkret dalam kasus keagamaan sehari-hari	



Lampiran 42. Rubrik Pensekoran Keterampilan Berpikir Kreatif

Dimensi / Indikator	Uraian Penilaian	Skor
Fluency (Kelancaran) Kemampuan menghasilkan banyak ide, jawaban, atau solusi terhadap suatu permasalahan	Tidak memberikan ide atau jawaban sama sekali.	0
	Memberikan satu ide, namun tidak relevan dengan permasalahan yang diberikan.	1
	Memberikan satu atau dua ide yang relevan tetapi kurang bervariasi.	2
	Mengemukakan beberapa ide yang relevan dan bervariasi, namun belum sepenuhnya orisinal.	3
	Mengemukakan banyak ide yang relevan, bervariasi, logis, dan menunjukkan kelancaran berpikir tinggi.	4
Flexibility (Keluwes) Kemampuan berpindah dari satu pendekatan ke pendekatan lain dalam menyelesaikan masalah	Tidak menunjukkan kemampuan berpindah cara atau strategi dalam menyelesaikan masalah.	0
	Menggunakan satu cara yang monoton dan tidak efektif.	1
	Menggunakan dua cara atau pendekatan berbeda, tetapi salah satunya tidak relevan.	2
	Menggunakan beberapa pendekatan berbeda yang relevan, namun belum menunjukkan kedalaman strategi berpikir.	3
	Menggunakan berbagai pendekatan yang relevan, efektif, dan menunjukkan kemampuan adaptif serta fleksibilitas berpikir tinggi.	4
Originality (Keaslian) Kemampuan menghasilkan ide	Tidak menunjukkan adanya ide baru atau berbeda dari kebanyakan orang.	0

Dimensi / Indikator	Uraian Penilaian	Skor
baru yang unik dan tidak umum dibandingkan jawaban orang lain	Memberikan ide yang sangat umum dan sering digunakan.	1
	Memberikan ide yang cukup berbeda namun masih bersifat turunan atau modifikasi sederhana dari ide umum.	2
	Menghasilkan ide yang baru dan berbeda, meskipun belum sepenuhnya orisinal.	3
	Menghasilkan ide yang sangat unik, kreatif, tidak lazim namun logis dan dapat diterapkan.	4
Elaboration (Penguraian) Kemampuan mengembangkan, memperinci, dan memperkaya suatu ide agar lebih bermakna dan mendalam	Tidak mengembangkan atau menguraikan ide sama sekali.	0
	Menguraikan ide secara sangat singkat dan tidak jelas.	1
	Menguraikan ide dengan cukup jelas, namun belum mendalam atau masih umum.	2
	Menguraikan ide secara rinci dan logis, tetapi belum sepenuhnya sistematis atau mendalam.	3
	Menguraikan ide secara rinci, logis, sistematis, dan mendalam sehingga memperkuat keunikan serta kelengkapan gagasan.	4

Lampiran 43. Hasil Kelompok Kontrol Kritis

[illegible][illegible][illegible]

1. litium ke-3
 soal 1.
 Moh. susunan/posisi atomnya = berkedudukan di s-ko
 dan orbita kuantum elektron litium yg berkedudukan
 soal 2.
 Perilaku/energi elektronnya apakah lebih rendah dari
 berbanding dengan elektron atomnya apakah ada
 perbedaan? ya
 soal 3.
 Tolak. tolak. tolak. tolak. tolak. tolak. tolak. tolak.
 mengapa? apa? apa? apa? apa? apa? apa? apa? apa?

1. Struktur : 4
 2. Isi
 a. Visi : menjadi lembaga yang memiliki keadilan
Manusia, Sosial, dan Lingkungan & berkeadilan
Manusia dan Sosial
 b. Misi : bagi d. bangsa untuk Spesifikasi
Organisasi dan keberhasilan manajemen bagian
manajemen untuk
 c. Struktur : adalah manajemen manajemen manajemen manajemen
manajemen manajemen manajemen manajemen
 d. Struktur : adalah manajemen manajemen manajemen manajemen
manajemen manajemen manajemen manajemen
 e. Struktur : adalah manajemen manajemen manajemen manajemen
manajemen manajemen manajemen manajemen
 f. Struktur : adalah manajemen manajemen manajemen manajemen
manajemen manajemen manajemen manajemen
 g. Struktur : adalah manajemen manajemen manajemen manajemen
manajemen manajemen manajemen manajemen
 h. Struktur : adalah manajemen manajemen manajemen manajemen
manajemen manajemen manajemen manajemen
 i. Struktur : adalah manajemen manajemen manajemen manajemen
manajemen manajemen manajemen manajemen
 j. Struktur : adalah manajemen manajemen manajemen manajemen
manajemen manajemen manajemen manajemen
 k. Struktur : adalah manajemen manajemen manajemen manajemen
manajemen manajemen manajemen manajemen
 l. Struktur : adalah manajemen manajemen manajemen manajemen
manajemen manajemen manajemen manajemen
 m. Struktur : adalah manajemen manajemen manajemen manajemen
manajemen manajemen manajemen manajemen
 n. Struktur : adalah manajemen manajemen manajemen manajemen
manajemen manajemen manajemen manajemen
 o. Struktur : adalah manajemen manajemen manajemen manajemen
manajemen manajemen manajemen manajemen
 p. Struktur : adalah manajemen manajemen manajemen manajemen
manajemen manajemen manajemen manajemen
 q. Struktur : adalah manajemen manajemen manajemen manajemen
manajemen manajemen manajemen manajemen
 r. Struktur : adalah manajemen manajemen manajemen manajemen
manajemen manajemen manajemen manajemen
 s. Struktur : adalah manajemen manajemen manajemen manajemen
manajemen manajemen manajemen manajemen
 t. Struktur : adalah manajemen manajemen manajemen manajemen
manajemen manajemen manajemen manajemen
 u. Struktur : adalah manajemen manajemen manajemen manajemen
manajemen manajemen manajemen manajemen
 v. Struktur : adalah manajemen manajemen manajemen manajemen
manajemen manajemen manajemen manajemen
 w. Struktur : adalah manajemen manajemen manajemen manajemen
manajemen manajemen manajemen manajemen
 x. Struktur : adalah manajemen manajemen manajemen manajemen
manajemen manajemen manajemen manajemen
 y. Struktur : adalah manajemen manajemen manajemen manajemen
manajemen manajemen manajemen manajemen
 z. Struktur : adalah manajemen manajemen manajemen manajemen
manajemen manajemen manajemen manajemen

1. Salah satu
 2. Salah satu
 3. Salah satu
 4. Salah satu
 5. Salah satu
 6. Salah satu
 7. Salah satu
 8. Salah satu
 9. Salah satu
 10. Salah satu
 11. Salah satu
 12. Salah satu
 13. Salah satu
 14. Salah satu
 15. Salah satu
 16. Salah satu
 17. Salah satu
 18. Salah satu
 19. Salah satu
 20. Salah satu
 21. Salah satu
 22. Salah satu
 23. Salah satu
 24. Salah satu
 25. Salah satu
 26. Salah satu
 27. Salah satu
 28. Salah satu
 29. Salah satu
 30. Salah satu
 31. Salah satu
 32. Salah satu
 33. Salah satu
 34. Salah satu
 35. Salah satu
 36. Salah satu
 37. Salah satu
 38. Salah satu
 39. Salah satu
 40. Salah satu
 41. Salah satu
 42. Salah satu
 43. Salah satu
 44. Salah satu
 45. Salah satu
 46. Salah satu
 47. Salah satu
 48. Salah satu
 49. Salah satu
 50. Salah satu
 51. Salah satu
 52. Salah satu
 53. Salah satu
 54. Salah satu
 55. Salah satu
 56. Salah satu
 57. Salah satu
 58. Salah satu
 59. Salah satu
 60. Salah satu
 61. Salah satu
 62. Salah satu
 63. Salah satu
 64. Salah satu
 65. Salah satu
 66. Salah satu
 67. Salah satu
 68. Salah satu
 69. Salah satu
 70. Salah satu
 71. Salah satu
 72. Salah satu
 73. Salah satu
 74. Salah satu
 75. Salah satu
 76. Salah satu
 77. Salah satu
 78. Salah satu
 79. Salah satu
 80. Salah satu
 81. Salah satu
 82. Salah satu
 83. Salah satu
 84. Salah satu
 85. Salah satu
 86. Salah satu
 87. Salah satu
 88. Salah satu
 89. Salah satu
 90. Salah satu
 91. Salah satu
 92. Salah satu
 93. Salah satu
 94. Salah satu
 95. Salah satu
 96. Salah satu
 97. Salah satu
 98. Salah satu
 99. Salah satu
 100. Salah satu

Lampiran 44. Hasil Kelompok Eksperimen Kritis

[illegible][illegible][illegible][illegible][illegible]

Siapa mereka, begini pengaruh hukum dan kegiatan yang dapat dipaparkan, prinsip-prinsip, konsep, teori dari penerapan, pelaksanaan dan proses pelaksanaan, serta yang paling ada adalah permasalahan yang dihadapi, faktor penghambat, kelebihan, kekurangan, budayanya, mungkin banyak dalam Islam, mungkin budaya, dipaparkan yang penting, serta menganalisis kesederhanaan, bahwa perbedaan Islam, Islam, perbedaan bagian dari kekayaan intelektual Islam yang harus diungkap.

[illegible][illegible]

- 1) Ayat tersebut menunjukkan bahwa suatu pernyataan maupun suatu argumen yang benar atau salah tergantung pada kebenaran dari semua premis. Selain itu, dalam logika proposisional, argumen dapat dibangun dari suatu himpunan premis dan satu pernyataan yang harus benar jika semua premis benar. Hal ini menunjukkan bahwa logika proposisional dapat digunakan untuk membuktikan kebenaran suatu pernyataan.
- 2) Logika proposisional adalah logika yang berkaitan dengan prinsip-prinsip logika yang berkaitan dengan prinsip-prinsip logika. Semua pernyataan yang benar atau salah dapat dinyatakan dengan logika proposisional. Logika proposisional adalah logika yang berkaitan dengan prinsip-prinsip logika yang berkaitan dengan prinsip-prinsip logika.
- 3) Logika proposisional adalah logika yang berkaitan dengan prinsip-prinsip logika yang berkaitan dengan prinsip-prinsip logika. Semua pernyataan yang benar atau salah dapat dinyatakan dengan logika proposisional. Logika proposisional adalah logika yang berkaitan dengan prinsip-prinsip logika yang berkaitan dengan prinsip-prinsip logika.
- 4) Logika proposisional adalah logika yang berkaitan dengan prinsip-prinsip logika yang berkaitan dengan prinsip-prinsip logika. Semua pernyataan yang benar atau salah dapat dinyatakan dengan logika proposisional. Logika proposisional adalah logika yang berkaitan dengan prinsip-prinsip logika yang berkaitan dengan prinsip-prinsip logika.
- 5) Logika proposisional adalah logika yang berkaitan dengan prinsip-prinsip logika yang berkaitan dengan prinsip-prinsip logika. Semua pernyataan yang benar atau salah dapat dinyatakan dengan logika proposisional. Logika proposisional adalah logika yang berkaitan dengan prinsip-prinsip logika yang berkaitan dengan prinsip-prinsip logika.
- 6) Logika proposisional adalah logika yang berkaitan dengan prinsip-prinsip logika yang berkaitan dengan prinsip-prinsip logika. Semua pernyataan yang benar atau salah dapat dinyatakan dengan logika proposisional. Logika proposisional adalah logika yang berkaitan dengan prinsip-prinsip logika yang berkaitan dengan prinsip-prinsip logika.
- 7) Logika proposisional adalah logika yang berkaitan dengan prinsip-prinsip logika yang berkaitan dengan prinsip-prinsip logika. Semua pernyataan yang benar atau salah dapat dinyatakan dengan logika proposisional. Logika proposisional adalah logika yang berkaitan dengan prinsip-prinsip logika yang berkaitan dengan prinsip-prinsip logika.
- 8) Logika proposisional adalah logika yang berkaitan dengan prinsip-prinsip logika yang berkaitan dengan prinsip-prinsip logika. Semua pernyataan yang benar atau salah dapat dinyatakan dengan logika proposisional. Logika proposisional adalah logika yang berkaitan dengan prinsip-prinsip logika yang berkaitan dengan prinsip-prinsip logika.
- 9) Logika proposisional adalah logika yang berkaitan dengan prinsip-prinsip logika yang berkaitan dengan prinsip-prinsip logika. Semua pernyataan yang benar atau salah dapat dinyatakan dengan logika proposisional. Logika proposisional adalah logika yang berkaitan dengan prinsip-prinsip logika yang berkaitan dengan prinsip-prinsip logika.
- 10) Logika proposisional adalah logika yang berkaitan dengan prinsip-prinsip logika yang berkaitan dengan prinsip-prinsip logika. Semua pernyataan yang benar atau salah dapat dinyatakan dengan logika proposisional. Logika proposisional adalah logika yang berkaitan dengan prinsip-prinsip logika yang berkaitan dengan prinsip-prinsip logika.

Lampiran 45. Hasil kelas Kontrol Kreatif

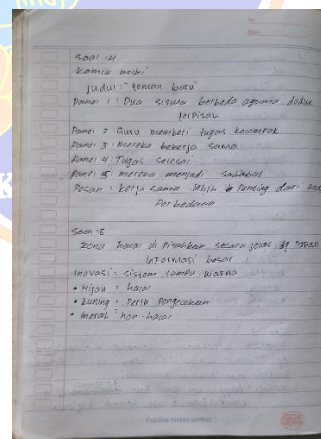
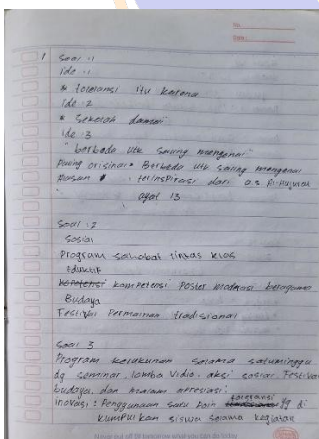
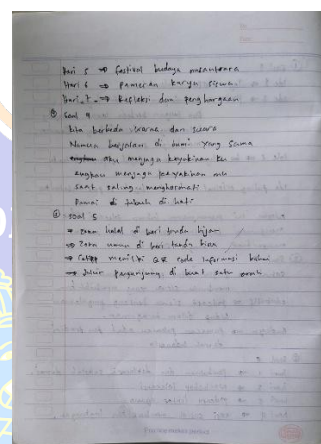
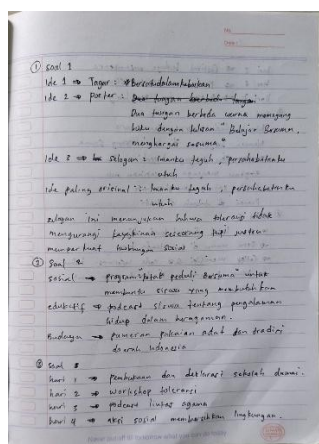
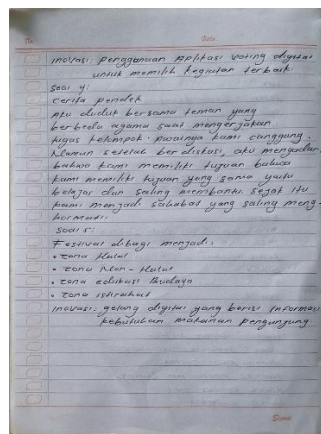
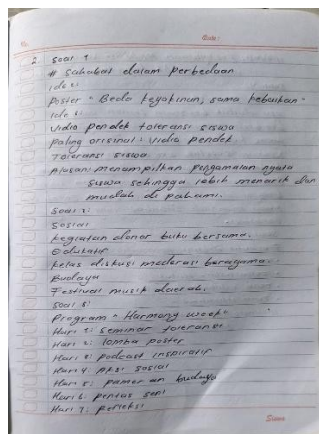
Soal 1:
Ide 1:
Sekolah Eutun
Ide 2:
"hidup dalam bersama"
Ide 3:
Poster gambar siswa saling berjabat tangan
Paling orisinal: poster berjabat tangan.
Maksud: menggambarkan persahabatan
Soal 2:
Sosial: kerja bakti bersama
Edukatif:
mendengarkan ceramah tentang toleransi.
Budaya:
menunjukkan lagu daerah.
Soal 3:
program tahunan
Hari 1: Pembukaan
Hari 2: Ceramah
Hari 3: lomba poster
Hari 4: kerja bakti
Hari 5: Pentas seni
Hari 6: Olabraga bersama
Hari 7: penutupan
Soal 4:
Puisi:
Kita hidup bersama
walau berbeda agama
saling menghormati
agar hidup damai
Soal 5:
• Ada tempat makanan halal
• Ada tempat duduk bersama
• Makanan di beri nama.

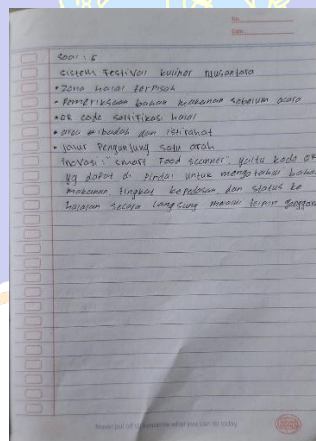
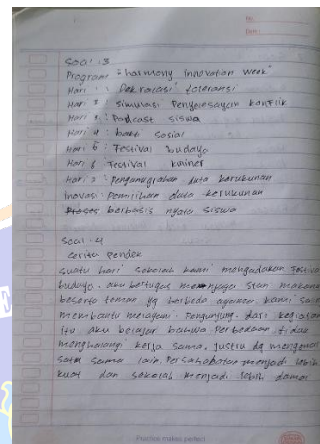
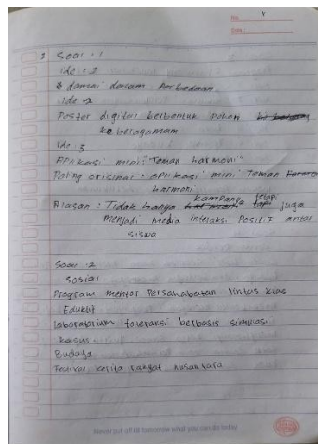
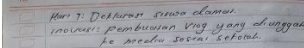
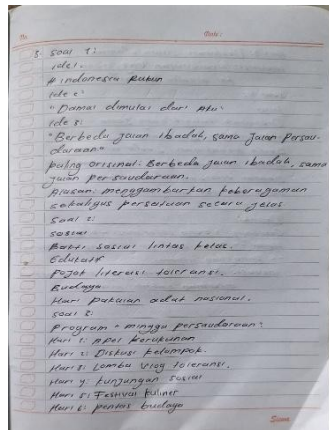
Soal 1:
Ide 1:
Indonesia damai
Ide 2:
saling menghormati
Ide 3:
Poster siswa bergandengan tangan.
Paling orisinal: poster siswa bergandengan tangan.
Maksud: menunjukkan kebersamaan
Soal 2:
Sosial:
membersihkan sekolah bersama.
Edukatif:
Belajar tentang toleransi
Budaya:
Festival budaya.
Soal 3:
Hari 1: Pembukaan
Hari 2: penyutukan
Hari 3: lomba meloto
Hari 4: kerja bakti
Hari 5: Pentas seni
Hari 6: Olabraga
Hari 7: penutupan
Soal 4:
Puisi:
Temanku konyah
Bermarga berbeda
tapi bermain bersama
dengan rasa hormat
Soal 5:
• makanan halal di beri tanda
• Tempat makan di sediakan
• Ada tempat sampah.

Soal 1:
Ide 1:
Sekolah damai
Ide 2:
"hidup dalam bersama"
Ide 3:
Poster bergambar siswa
Paling orisinal: Poster berjabat tangan
Maksud: Menggambarkan persahabatan
Soal 2:
- Sosial:
"Bakti" lingkungan
- Edukatif:
- dalam toleransi
- Budaya:
- Peringatan budaya
Soal 3:
Hari 1: 1. Wawancara
Hari 2: 2. Ceramah
Hari 3: 3. Lomba poster
Hari 4: 4. Kerja bakti
Hari 5: 5. Pentas seni
Hari 6: 6. Kegiatan olahraga
Hari 7: 7. Penutup
Soal 4:
Cerita pendek
Di sekolah saya ada teman yg berbeda agama. kami tetap berkeronan dan bergaul bersama
Soal 5:
• Memisahkan kan makanan halal
• Menghijau kan meja makan
• Membuat kebersihan serta festival

Soal 1:
Ide 1:
Toleransi sekolah
Ide 2:
rukun selalu
Ide 3:
Poster siswa tersenyum bersama.
Paling orisinal: Poster siswa Tersenyum bersama
Maksud: Menunjukkan persahabatan.
Soal 2:
Sosial:
Kerja bakti:
Edukatif:
Distusiikan tentang toleransi
Budaya:
lomba menyanyikan lagu daerah.
Soal 3:
Hari 1: upacara
Hari 2: ceramah agama
Hari 3: lomba menggambar
Hari 4: kerja bakti
Hari 5: Pentas seni
Hari 6: Permainan bersama.
Hari 7: Penutup.
Soal 4:
Puisi:
Berbeda agama
Tetap berteman
saling membantu
dan hidup nyaman.
Soal 5:
• makanan halal diberi label
• pengunjung menjaga ketertiban
• Tempat makan di bersihkan setelah di gunakan.

Lampiran 46 Hasil Kelas Eksperimen Kreatif





Lampiran 47. Daftar Riwayat Penulis



Penulis, Mohamad Irsan Hadi, lahir di Pendem, Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat, pada tanggal 21 September 1999. Penulis merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Maswan dan Ibu Ida Royani. Penulis berkewarganegaraan Indonesia dan beragama Islam. Saat ini penulis berdomisili di Dusun Pendem, Desa Rarang, Kecamatan Terara, Kabupaten Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Riwayat pendidikan penulis dimulai di SD Negeri 07 Rarang dan berhasil menyelesaikan pendidikan dasar pada tahun 2012. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan di MTs Al Hasaniyah NW Jenggik dan lulus pada tahun 2015. Setelah itu, penulis menempuh pendidikan menengah atas di MA Syaikh Zainuddin NW Anjani dan menyelesaikannya pada tahun 2018. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan tinggi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) jenjang Strata Satu (S1) dan berhasil menyelesaikan studi pada tahun 2023.

